



Dyah Soewito
E dyahsoewito@ssek.com

Ibu Dyah Soewito adalah seorang spesialis dalam bidang hukum perminyakan dan gas bumi di Indonesia, hukum investasi asing, hukum kelautan, real estat, konstruksi, dan hukum perusahaan dan perdagangan. Ibu Dyah telah menjadi pembicara tamu pada berbagai konferensi di dalam negeri maupun internasional, serta memberikan kuliah di berbagai badan pemerintah, termasuk Departemen Kehutanan dan Departemen Keuangan, dan terlibat dalam penyiapan rancangan undang-undang penanaman modal asing.

Ibu Dyah telah memperoleh pengakuan dari Legal 500 sebagai seorang pengacara terkemuka di Indonesia untuk beberapa proyek dan energi, dan pelayaran, beliau juga diakui sebagai praktisioner terkemuka untuk konstruksi dan real estate, hukum perusahaan dan merger akuisisi, energi dan sumber daya alam oleh Asialaw, dan oleh IFLR1000 sebagai pengacara terkemuka untuk energi dan infrastruktur, merger dan akuisisi, dan proyek keuangan. Ibu Dyah telah memperoleh pengakuan dari Who's Who Legal sebagai pengacara terkemuka di Indonesia untuk energi dan pelayaran.

Di tahun 2018, Ibu Dyah dinobatkan sebagai pengacara Indonesia Top 100 oleh Asia Business Law Journal.

Ibu Dyah adalah mitra pendiri SSEK, salah satu firma hukum independen terbesar di Indonesia. Beliau adalah anggota dari Asosiasi Advokat Indonesia dan Inter-Pacific Bar Association. Ibu Dyah sebelumnya adalah anggota dari Dewan Penasehat Proyek ELIPS, proyek reformasi hukum perdagangan Indonesia (1992-1996).

Ibu Dyah lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1977) dan mengikuti Academy of American and International Law, International and Comparative Law Center, the Southwestern Legal Foundation, di Dallas, Texas pada tahun 1988. Pada tahun yang sama, Ibu Dyah menjadi sarjana tamu di Boalt Hall School of Law, University of California, di Berkeley.